



## **Pendampingan Belajar Bahasa Arab dan Inggris Melalui Metode Bernyanyi pada Anak-Anak Desa Cibitung Rongga Kab. Bandung Barat**

### **Assistance in Learning Arabic and English Through Sing Method for Children in Cibitung Village Rongga West Bandung Regency**

**Ripa Siti Fauziah<sup>1)</sup>, Wida Widianti<sup>2)</sup>, Arif Nursihah<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
([rifa.s.fauziah@gmail.com](mailto:rifa.s.fauziah@gmail.com))

<sup>2)</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
([widawidianti3720@gmail.com](mailto:widawidianti3720@gmail.com))

<sup>3)</sup> [Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,](#) UIN Sunan Gunung  
Djati Bandung  
([arifnursihah@uinsgd.ac.id](mailto:arifnursihah@uinsgd.ac.id))

#### **Abstrak**

Covid-19 adalah virus berbahaya yang mengakibatkan beberapa kegiatan masyarakat tidak berjalan dengan efektif, termasuk kegiatan pada bidang Pendidikan. Bidang Pendidikan di Desa Cibitung mengalami kritis minat dan motivasi, banyak anak yang tidak semangat belajar terutama pada bidang Bahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap pembelajaran Bahasa asing. Untuk meningkatkan minat dan pemahaman tersebut maka penulis menggunakan metode bernyanyi selama proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan metode tersebut menunjukkan anak-anak di Desa Cibitung sangat antusias belajar Bahasa sambil bernyanyi dan mudah menghafal kosakata.

**Kata Kunci:** Minat Bahasa, Metode Bernyanyi, Antusias.

#### **Abstract**

*Covid-19 is a dangerous virus that has resulted in several community activities not running effectively, one of which is in the field of Education. The education sector in Cibitung Village is experiencing critical interest and motivation, many children are not enthusiastic about learning, especially in the field of foreign languages, namely Arabic and English. This article aims to increase children's interest and understanding of foreign language learning. To increase the interest and understanding, the writer uses the singing method during the teaching and learning process. The use of this method shows that children in Cibitung Village are very enthusiastic about learning language while singing and easy to memorize vocabulary.*

**Keywords:** *Language Interest, Singing Method, Enthusiasm.*

## **A. PENDAHULUAN**

COVID-19 adalah penyakit akibat suatu corona virus baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi pada manusia. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia. Covid-19 disebabkan oleh sebuah virus yang disebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang dan berat. Gejala klinis utama yang muncul diantaranya demam dengan suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ , batuk, kesulitan bernapas yang disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare.

Covid-19 tidak hanya menyerang manusia akan tetapi juga memberikan dampak pada kehidupan sosial, perekonomian, termasuk pada bidang pendidikan. Sebelum pandemi pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung, akan tetapi semenjak pandemi sistem pembelajaran tersebut tidak berlaku. Pemerintah memberikan peraturan baru untuk setiap jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing, yaitu daring (dalam jaringan), dengan memanfaatkan jaringan online, termasuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus dilakukan berbasis online.

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat KKN adalah salah satu kegiatan yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat sebagai implementasi dari apa yang diperoleh selama menimba ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa melaksanakan KKN dengan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian untuk menemukan sebuah solusi dalam menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Mahasiswa melakukan pendampingan dan bekerja terhadap realita yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi masalah sosial yang ada.

Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dimaksudkan sebagai pemberdayaan yang sengaja dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan akibat dampak dari pandemi.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat itu sendiri penulis melaksanakannya di Desa Cibitung Kecamatan Rongga tepatnya di Kabupaten Bandung Barat, berbatasan dengan Desa Cibenda dan Desa Sukaresmi

Berdasarkan hasil refleksi sosial, tipe masyarakat Desa Cibitung adalah masyarakat yang menjalin persaudaraan dengan baik sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat Desa Cibitung memiliki potensi sebagai petani, buruh, honorer, dan pedagang.

Masalah yang terjadi di Desa Cibitung sangat banyak, baik itu dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, serta budayanya. Akan tetapi, Permasalahan yang mendominasi dari dampaknya virus corona adalah pada bidang Pendidikan, terutama pada bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di TPA Al-Amanah, yang mengakibatkan kurangnya minat dan pemahaman anak-anak dalam mempelajari kedua Bahasa tersebut. Padahal Bahasa Arab adalah bahasa untuk memahami Al-Qur'an dan Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional.

Selaras dengan permasalahan tersebut, penulis bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak di TPA Al-Amanah dalam mempelajari Bahasa. Menurut Joko (2003:8) "Minat merupakan bentuk sifat ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut." Menurut Djamaroh (2002:132) mengungkapkan bahwa minat diekspresikan anak didik apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Definisi secara sederhana lainnya diberikan oleh Slameto (2010:180) mengatakan bahwa "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh."

Menurut Mulyana (2002) dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional*, menyatakan bahwa Metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut menghasilkan minat dan kemampuan peserta didik. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Untuk meningkatkan minat dan pemahaman dalam pembelajaran Bahasa, penulis menggunakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang melantunkan kata atau kalimat yang dinyanyikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tantranurandi (2008) yang mengungkapkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu metode yang melafadzkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.

Menurut Davik (2020:17) menyatakan bahwa Metode bernyanyi merupakan salah satu unsur menciptakan situasi yang riang dan membahagiakan. Siswa akan spontan menyanyi apabila siswa sedang dalam Keadaan senang maupun sedih. Nyanyian dengan notasi atau nada yang sederhana dan Kata-kata yang mudah dihafal, sangat digemari oleh siswa.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Madyawati (2016: 12) menyatakan metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat kondisi psikis anak menjadi Bahagia, senang, dan memperindah suasana belajar. Dengan begitu pada saat bernyanyi siswa dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga siswa akan terangsang untuk mengungkapkannya atau mengatakannya.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang dilakukan melalui kegiatan bernyanyi dengan

suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, menggairahkan, agar siswa lebih bersemangat, sehingga kata-kata atau materi yang guru berikan akan lebih mudah, lebih cepat diterima dan diserap oleh siswa.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (sisdamas), yang mencakup empat siklus, yaitu: *social reflection, Community organizing, & social mapping, participation planning*, dan *action*. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 2 Agustus 2021 dan di akhiri tanggal 31 Agustus 2021. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Cibitung Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

Rancangan kegiatan awal dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021, penulis meminta izin kepada pihak Yayasan Al-Amanah yaitu ustadz Toni serta para pengajar di TPA Al-Amanah yaitu Ibu Siti Jalilah, Ibu Lisma Nuraeni Zakiah, Ibu Yanti dan Ibu Lina, untuk ikut serta mengabdikan sebagai pengajar di TPA Yayasan Al-Amanah selama KKN-DR berlangsung.

Penulis menyusun metode-metode pengajaran yang dirasa dibutuhkan dan cukup efektif selama proses belajar mengajar. Penulis menggunakan metode menyanyi dalam pengajaran Bahasa. Metode ini dirasa cukup efektif untuk meningkatkan pemberdayaan bahasa Arab dan Inggris peserta didik di TPA Yayasan Al-Amanah.

Metode bernyanyi dirasa cukup untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris, karena jikalau terpaku kepada buku dan menoton dalam pembelajarannya peserta didik tidak bersemangat dalam belajar, dengan menggunakan metode bernyanyi respon yang diberikan oleh peserta didik lebih bersemangat selama proses belajar bahasa Arab. Metode bernyanyi ini digunakan penulis sebagai pelengkap dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik lebih memahami dan mudah mengingat yang telah diberikan oleh pengajar.

Evaluasi perencanaan kegiatan program pembelajaran Bahasa yang digunakan oleh penulis berupa latihan bernyanyi secara bersama lalu setiap anak-anak diminta untuk menyanyikannya di depan kelas. Dengan praktik seperti ini dapat melatih dan mengembangkan rasa percaya diri peserta didik di depan umum. Serta dapat membuat peserta didik mengingat lebih lama. karena dalam bahasa Arab dan Inggris terdapat banyak kosa-kata, dimana kosa-kata itu dirubah dengan lagu-lagu yang dirubah liriknya menjadi kosa-kata bahasa Arab dan Inggris sesuai materi yang pengajar berikan. Penulis merasa metode bernyanyi dapat meningkatkan pemberdayaan kosa-kata bahasa Arab dan Inggris anak-anak di TPA Al-Amanah.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada 3 Agustus 2021 penulis meminta perizinan kepada pihak Yayasan Al-Amanah yang dikepalai oleh Ustadz Toni. Pihak Yayasan memberikan izin dan mengapresiasi kedatangan penulis. Beliau berharap dengan adanya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat membantu membangkitkan semangat anak-anak di Yayasan Al-amanah di tengah pandemic ini. Karena selama pandemic ini anak-anak kurang semangat dalam belajar.

Pada tanggal 5 Agustus 2021 penulis menyusun perencanaan program yang akan dilaksanakan di Yayasan TPA Al-Amanah. Adapun rencana program yang akan dilaksanakan oleh penulis diantaranya: membantu pelaksanaan acara muharam, pembagian masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan mengajar anak-anak dengan metode yang bervariasi.

Pada tanggal 7 Agustus 2021 penulis melaksanakan pertemuan pertama yang diisi dengan perkenalan antara penulis, pengajar dan anak-anak di TPA Al-Amanah. Pada pertemuan kedua yaitu pada tanggal 6 Agustus – 14 Agustus 2021 tidak ada kegiatan belajar mengajar, dikarenakan di TPA Al-Amanah sedang diadakan kegiatan pelatihan untuk acara muharaman dan kenaikan kelas. Penulis pun ikut serta dalam pelatihan dan kepanitiaan untuk acara tersebut.

Pada tanggal 18 Agustus penulis mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar, secara tatap muka langsung di TPA Al-Amanah yang dilakukan setiap hari selasa-minggu mulai pukul 13.00-14.30 WIB. Materi yang diajarkan diantaranya Akidah Akhlaq, Fiqih, Al-Quran Hadist, BTQ, Bahasa Arab dan Inggris. Pihak Yayasan meminta penulis untuk membantu mengajar di kelas 1 dan 2 yang berjumlah 30 anak. Pada pertemuan ini penulis memberikan materi Bahasa Arab dan Inggris dengan mengikuti metode yang sudah digunakan oleh pihak Yayasan. Setelah menggunakan metode tersebut penulis merasa anak-anak kurang semangat karena pembelajaran dirasa monoton.

Pada pertemuan selanjutnya penulis mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab dan Inggris menggunakan metode bernyanyi. Pada pelaksanaannya penulis memberikan materi beberapa kosa kata dasar Bahasa Arab dan Inggris, seperti kosa kata anggota keluarga dan nama-nama hewan. Kosa kata tersebut diberikan dalam tiga Bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dalam bentuk nyanyian. Pertama materi tersebut dinyanyikan oleh penulis secara berulang, kemudian secara bersamaan dan terakhir penulis meminta setiap anak untuk menyanyikan kosa kata tersebut di depan kelas. Metode tersebut digunakan oleh penulis selama mengajar di TPA Al-Amanah.

Pada tanggal 21 Agustus 2021 penulis membagikan masker kepada anak-anak sebagai salah satu bentuk pencegahan kita dalam memutus rantai covid- 19 dan

meningkatkan kesadaran kita terhadap protokol Kesehatan. Masker yang dibagikan berjumlah 35 masker.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis melakukan kunjungan ke Yayasan TPA Al-Amanah yang didampingi langsung oleh Ustadz Toni selaku ketua Yayasan ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar.1 Penulis bersilaturahmi dengan ketua Yayasan Al-Amanah

Dalam proses mengajar anak-anak, ustadz Toni dibantu oleh beberapa pengajar yaitu: Ibu Siti Jalilah, Ibu Lisma Nuraeni Zakiah, Ibu Yanti dan Ibu Lina. Ditunjukkan oleh gambar 2. Dari gambar tersebut terlihat bahwa para pengajar memberikan materi kepada anak-anak dengan metode ceramah. Hal tersebut menunjukkan kurang kondusifnya anak-anak selama proses belajar mengajar.



Gambar.2 Proses belajar mengajar oleh para pengajar Yayasan Al-Amanah

Penulis membantu dalam pelaksanaan acara muharaman, ditunjukkan oleh gambar 3



Gambar.3 pelaksanaan acara Muharaman

Penulis membagikan masker kepada anak-anak sebagai salah satu bentuk pencegahan kita dalam memutus rantai covid- 19 dan meningkatkan kesadaran kita terhadap protokol Kesehatan, ditunjukkan pada gambar 4



Gambar.4 Pembagian masker

Penulis melakukan pengajaran kepada anak-anak dengan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris. Ditunjukkan oleh gambar 5



Gambar.5 Penulis memberikan materi kepada anak-anak di Yayasan Al-Amanah

Anak-anak tampil ke depan untuk menyanyikan materi yang telah diajarkan, ditunjukkan oleh gambar 6.



Gambar.6 anak-anak di Yayasan TPA Al-Amanah menyanyikan materi kosakata yang telah diberikan oleh penulis

Dari gambar tersebut terlihat bahwa anak-anak sangat antusias belajar Bahasa sambil bernyanyi dan mudah menghafal kosakata yang diberikan yaitu, kosakata anggota keluarga dan nama-nama hewan hanya dengan beberapa kali mendengarkan.

**Tabel**

Tabel 1. kosa kata anggota keluarga.

Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
Keluarga	الأسرة	Family
Ibu	أم	Mother
Ayah	أب	Father
Kakek	جد	Grandfather
Nenek	جدة	Grandmother

Saudara laki-laki	أَخ	Brother
Saudara perempuan	أُخْت	Sister

Tabel 2. kosa kata nama-nama hewan

Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
Ayam	دَجَاجَةٌ	Chicken
Kucing	قِطَّة	Cat
Kambing	عِزْم	Sheep
Bebek	بَطَّة	Duck
Burung	طَيْر	Bird

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

KKN-DR Sisdamas merupakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah yang berbasis sistem pemberdayaan, yang pada pelaksanaannya memiliki beberapa siklus atau tahapan. Dimana siklus atau tahapan tersebut ditujukan untuk menemukan masalah yang terdapat di masyarakat dan mendapatkan solusi atau penyelesaian untuk masalah yang ditemukan.

Masalah yang terjadi di Desa Cibitung adalah kurangnya minat dan pemahaman anak-anak terhadap pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris terutama di masa pandemic ini. Selaras dengan permasalahan tersebut, penulis memberikan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa. Hasil dari menggunakan metode tersebut menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias belajar Bahasa sambil bernyanyi dan mudah menghafal kosakata.

## **Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-DR**

membutuhkan waktu yang lama untuk menganalisis situasi dan masalah yang ada di lingkungan masyarakat, berbagai kesulitan dihadapi secara individu sehingga harus berusaha semaksimal mungkin dalam mencari solusinya. Di samping itu, pelaksanaan KKN-DR dapat meningkatkan sosialisasi dan kekeluargaan dengan masyarakat sekitar, semoga ke depannya dapat meningkatkan disiplin diri yang lebih baik serta menjalin Kerjasama yang lebih baik dengan warga sekitar.

### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat sebaiknya lebih memahami bahwasannya kegiatan KKN-DR bukan hanya untuk kepentingan individual mahasiswa semata. Akan tetapi, untuk kebaikan dan kepentingan warga setempat.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada Bapak Arif Nursihah, S.TH.I.,MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membina dan membimbing penulis

Ucapan terima kasih kepada Bapak Asep Bunyamin S.Pd selaku Kepala Desa Cibitung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan KKN-DR 2021

Ucapan Terima kasih kepada Ustadz Toni selaku ketua Yayasan Al-Amanah

Ucapan terima kasih kepada para pengajar dan anak-anak TPA Al-Amanah

Ucapan terima kasih kepada masyarakat Desa Cibitung sudah menerima penulis dengan baik.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Davik, 2020 Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Siswa, Jurnal lughoti: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 1 No 2

Djamarah, Syaiful Bahri. (2000).Psikologi Belajar. Banjarmasin: Rineka Cipta

Hairunisa Nany dan Amalia Husnun, 2020. Review Virus Corona baru 2019 Covid-19, Jurnal Biomedika dan Kesehatan Vol 3 No 2

Mulyana, 2002, Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya

Slameto (2010:180) Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta. Rieneka. Cipta

Sudarsono, Joko. 2003. Menumbuhkan minat belajar untuk mencapai sukses dalam studi. Dalam sejarah remaja Gen 2000.No. 4. Th. II.Tri Wulan IV 2003. Hal 28 dan 29.

Madyawati. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: kencana Prenadamedia Group.

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.